

Representasi Perempuan Pada Film Toxic (Analisis Semiotika Pada Film Toxic 2022)

Ika Rahmawati

Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat : Jl. Ring Road Utara, Mlati Krajan, Sumberadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

Korespondensi penulis: ikarahmawati1906@gmail.com

Abstract. *Film is a form of mass communication that appeals to all demographics. According to a Jakpat survey, 88% of Indonesians like Korean films. Film is one of the communication media that has recently developed very rapidly. The film Toxic 2022 tells how the character Han Young Ju presents herself as a woman. This research is entitled Representation of Women in the Film Toxic 2002. What makes it interesting to examine how women are represented in the film Toxic 2022 is that it aims to find out how the character Han Young Ju presents herself as a woman. This study uses descriptive qualitative methods for semiotic research on the concept of Roland Barthes. The research takes and selects scene cuts that depict female figures and then analyzes the meanings contained, among others, connotative meanings, denotative meanings, and myths. The data collection technique is documentation and observation. The focus of the research is on action signs (scenes) that contain connotative meanings, denotative meanings, and myths contained in the film Toxic 2022. The research took seven scenes for analysis. The results obtained by this study show that the character Han Young represents a woman who is like life, that is, in the world of work, and can become a leader. The depiction of the figure of Han Young Ju, who experienced the world of work and became a leader, is explained in gestures, dialogues, actions, expressions, storylines, and shooting*

Keywords: *Semiotics, Women, Representation, Film, Work*

Abstrak. Film merupakan bagian dari komunikasi massa yang banyak dinikmati oleh semua kalangan. Menurut survei jakpat 88% masyarakat indonesia menyukai film korea. Film merupakan salah satu media komunikasi yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan sangat pesat. Dalam film *Toxic 2022* menceritakan bagaimana tokoh Han young ju mempresentasikan dirinya sebagai perempuan. Penelitian ini berjudul Representasi perempuan dalam film *Toxic 2002*. Hal yang membuat tertarik untuk meneliti bagaimana representasi perempuan pada film *Toxic 2022*, bertujuan untuk mengetahui bagaimana tokoh Han young ju mempresentasikan dirinya sebagai perempuan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk penelitian semiotika konsep roland barthes. Penelitian mengambil dan memilih potongan scene yang menggambarkan sosok perempuan kemudian dianalisis makna yang terkandung antara lain, makna konotasi, makna denotasi dan mitos. Teknik pengambilan data yaitu dengan dokumentasi dan observasi. Fokus penelitian yaitu pada tanda tindakan (adegan) yang terkandung makna konotasi, makna denotasi dan mitos yang terdapat pada film *Toxic 2022*. Penelitian mengambil 7 scene untuk dianalisis. Hasil yang didapatkan penelitian adalah tokoh Han young mempresentasikan sosok perempuan yang seperti pada kehidupan yaitu, dalam dunia kerja dan bisa menjadi pemimpin. Penggambaran sosok Han young ju yang dialaminya pada dunia kerja dan menjadi pemimpin dijelaskan dalam gestur, dialog, tindakan, ekspresi, alur cerita dan pengambilan gambar.

Kata kunci: Perempuan, Representasi, semiotika, Film, Pekerjaan.

Received Mei 07, 2023; Revised Juni 02, 2023; Accepted Juli 31, 2023

* Ika Rahmawati, ikarahmawati1906@gmail.com

LATAR BELAKANG

Film merupakan bagian dari komunikasi massa yang banyak dinikmati oleh semua kalangan. Film merupakan salah satu media komunikasi yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan sangat pesat Menurut Arsyad (2010). Film merupakan bagian komunikasi massa yang bersifat menghibur, oleh karena itu tayangan film dari tahun ketahun semakin banyak peminat, film di Indonesia berkembang pesat pada tahun 2016-2019, ditandai dengan meningkatnya jumlah produksi, jumlah penonton, film *Box Office* dan film layar lebar. Pada tahun 2019 jumlah bioskop di Indonesia bertambah 517 layar, produksi film meningkat 51,2 juta dan produksi film sekitar 219 film (Kompas.com, 2022).

Hal ini mengapa film bukan termasuk hal asing lagi bagi masyarakat, film bisa dinikmati semua kalangan, mulai muda dan lanjut usia. Selain itu, memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menjangkau masyarakat luas dan mempengaruhi mereka dengan pesan yang terkandung di dalamnya. Melalui penggunaan gambar, suara, narasi, dan adegan yang kuat, film dapat menggugah emosi, memicu pemikiran, dan merangsang imajinasi penonton. Film dapat menghadirkan pandangan baru tentang berbagai masalah sosial, politik, budaya, atau moral, serta memperluas perspektif penonton. Menurut Sobur dalam jurnal Hanifah (Nur Hanifah & Agusta, 2021) Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memroyeksikannya ke dalam layar.

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat film mudah di akses dengan menggunakan jaringan internet. Konsumsi film di dunia telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan pergeseran preferensi penonton. Beberapa trend konsumsi film di dunia yaitu dengan *Platform Streaming* seperti Netflix, Amazon Prime Video, Hulu, dan Disney+ telah memperoleh popularitas yang besar dalam beberapa tahun terakhir. Penonton dapat menonton film dan acara TV secara online dengan mudah melalui langganan atau pembelian digital. *Streaming TV/Film* menjadi produk konten berbayar dengan *presentase* internet tertinggi yaitu mencapai 31,3% menurut hasil statistik (Databoks, 2021).

Konsumsi film di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat dan kesadaran akan film lokal, serta ketersediaan *platform* dan aksesibilitas yang lebih baik. Film Indonesia semakin mendapatkan apresiasi dari penonton di dalam negeri dan semakin dikenal di tingkat Internasional. Film-film produksi dalam negeri terutama film-film berbahasa Indonesia, semakin mendapatkan perhatian dan dukungan dari penonton. Film-film lokal dengan berbagai *genre* seperti drama, komedi, horor, dan aksi terus meraih kesuksesan di pasaran dan menarik minat penonton Indonesia

Genre pada film di Indonesia bervariasi saat ini, *genre* yang menjadi favorit menurut yaitu *genre* komedi 73%, *genre action* 71% dan *genre* drama 65% (databoks, 2023). Bahkan film yang menjadi Box office Indonesia adalah film komedi yaitu *warkon* DKI Reborn pada tahun 2019. Membuktikan bahwa kualitas alur komedi di Indonesia lebih disukai. *Genre* drama lebih didominasi oleh film luar yaitu film Asia, hal ini karena alur cerita yang menarik dan visualisasi aktor yang menjadikan nilai tambahan dalam film tersebut menjadi disukai oleh semua kalangan. Survei JakPat mengungkapkan alasan paling populer orang Indonesia suka menonton drama Korea Selatan (drakor) lantaran alur cerita yang menarik. Itu tercermin dari 88% jawaban responden. *Genre* favorit pecinta film drama Korea didominasi *genre thriller* menurut sumber (sindonews, 2022). Salah satu film Korea Selatan yang ber *genre thriller* yang diambil berdasarkan kisah nyata yaitu film *Toxic* 2022. Secara sinopsis film ini menceritakan tentang keracunan yang disebabkan oleh suatu produk disinfektan pelembab udara di Korea, dan bagaimana terkuaknya kasus tersebut oleh seorang dokter dan adik perempuan seorang pengacara yang berhasil mengungkap kebenaran dari peristiwa tersebut.

Penelitian mengambil isu berdasarkan sumber dari film tersebut yaitu Representasi perempuan, karena isu tersebut sangat relevan bagi Korea Selatan dan juga Indonesia. Pada tahun 2022 presentasi laki-laki bersekolah 7,35% sedangkan perempuan yang bekerja mengurus rumah tangga yaitu 35,86% data survei (Mukrimaa et al., 2016). Menurut Komizar dalam jurnal Siswati (Siswati, 2019) jika perempuan bekerja itu adalah sebagai sekretaris atau pramugari.

Anissa Nur Hanifa dan Rivga Augusta (2021) meneliti representasi perempuan dalam film *Tilik*, menemukan fakta bahwa perempuan memiliki kedudukan tinggi. Pelabelan pada perempuan yang hanya mengurus rumah tangga berbeda realitas dengan film *Tilik*.

Berdasarkan paparan di atas ditarik benang merah bahwa, Film merupakan fenomena komunikasi yang penuh tanda dan simbol. Menurut Sobur Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Nur Hanifah & Augusta, 2021). Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia, dan bersama-sama manusia. Semiotika merupakan bentuk dari disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana signs atau tandatanda dan berdasarkan pada *signs system (code)* atau sistem tanda.

Peneliti memakai metode semiotika dari Roland Barthes guna menguasai makna denotasi, konotasi serta mitos apa yang diinformasikan dalam film tersebut. Karena dalam suatu karya khususnya suatu film tentu didalamnya terdapat suatu pesan yang ingin diinformasikan kepada khalayak yang melihat film tersebut. Adapun simbol-simbol atau tanda

di dalam nya yang digambarkan dalam sebuah film yang mengandung makna. Melalui film, khalayak dapat menerima pesan yang terdapat di dalam sebuah adegan perihal Representasi perempuan yang digambarkan dalam film Toxic 2022 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif menghubungkan teori dan data. Fokus amatan yaitu film Toxic 2022 yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan menjelaskan secara detail pada film yang dihubungkan pada konsep teori. Paradigma yang digunakan yaitu paradigma positivisme. Positivisme fokus pada kajian fenomena yang objektif. Paradigma dalam penelitian yaitu, Positivisme berpandangan bahwa realitas bersifat obyektif, tunggal, bahwa ilmu pengetahuan bersifat bebas nilai (Sundaro, 2022).

Analisis menggunakan metode penelitian semiotika konsep Teori Roland Barthes. Penelitian ini mengkaji berbagai fakta dari ide denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam Film Toxic 2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kualitatif melalui metode semiotika Roland Barthes untuk mengetahui Representasi perempuan pada film Toxic 2022, yang menggunakan penekanan pada pemaknaan dari suatu sistem tanda (kode) melalui sistem pemaknaan tingkat pertama atau yang biasa disebut dengan denotasi, selanjutnya ke sistem pemaknaan tingkat kedua yang disebut konotasi perempuan pada film Toxic 2022 (Mudafiuddin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Film *Toxic* 2022

Film *toxic* merupakan film asal korea selatan yang disutradarai oleh Jo Yong-sun. Fakta menarik tentang film *toxic* yaitu dibintangi oleh aktor ternama dan diadaptasi dari novel *Gym* karya So Ji-won yang berkaitan dengan bencana disinfektan humidifer yang sebenarnya terjadi di korea selatan. Film *toxic* resmi rilis pada tanggal 22 April 2022. Film beralatar belakang kisah nyata yang bergenre drama *thriller* dan misteri. Film ini mendapatkan rating 84% pada google.

Penokohan pada Film *Toxic* 2022

Han Young Ju diperankan oleh Lee Sun-Bin merupakan seorang jaksa muda merupakan seorang adik dari Han Gill Ju. Han Young Ju berhenti dari pekerjaannya sebagai jaksa menjadi pengacara untuk menangani kasus dari keracunan yang diderita keponakannya.



Gambar 1 Tokoh Han Young Ju

Pembahasan Tanda Representasi Perempuan Pada Tokoh Han Young Ju Dalam Film *Toxic* 2022

1. Pada Scene 1

<p>Gambar 2 Scene 1</p>
<p>Dialog Visual Han Young Ju keluar dari ruang persidangan. Han Young Ju: “Hei pembuat onar “ Han Young Ju: “Apakah sakit? Simpanlah kemaluanmu atau kau kukebiri”. Nama Han Young Ju trend di internet setelah menyelesaikan kasus berat dan namanya mulai dikenal pada kalangan masyarakat.</p>
<p>Waktu: Pada film 03:43 – 03:57</p>
<p>Tempat: Lobi Ruangan</p>

Makna Denotasi

Pada scene 1 yaitu visual seorang jaksa perempuan yang baru saja keluar dari ruangan persidangan menggunakan seragam dinas untuk sidang, menendang kaki seorang laki-laki yang sedang didepan nya. Kejadian tersebut disaksikan oleh beberapa orang yang ada pada kantor kejaksaan tersebut. Perempuan tersebut bernama Han Young Ju yang merupakan jaksa agung. Peristiwa tersebut yang membuat namanya *trend* di internet.

Makna Konotasi

Pada gambar pertama memperlihatkan seorang perempuan yang berjalan dengan menggunakan seragam kejaksaan yang bernama Han Young Ju seorang jaksa agung. Han Young Ju berjalan keluar dari ruangan persidangan seorang diri dengan membawa berkas pada tanganya. Han Young Ju memanggil seorang laki-laki yang berjalan menuju pintu keluar, setelah memanggilnya Han Young Ju menendang dan memukulnya menggunakan kertas yang ada pada tangannya. kemudian Han Young Ju keluar dan berjalan melewati laki-laki tersebut. Kejadian tersebut disaksikan oleh kalangan orang dan banyak yang mendokumentasikannya. Sebab karena itu nama Han Young Ju dikenal pada kalangan masyarakat dan menjadi *trend* di internet pada kolom pencarian.

Mitos

Seragam yang digunakan Han Young Ju merupakan seragam kejaksaan yang berwarna merah dan hitam. Warna hitam melambangkan bahwa jaksa masih dizona gelap belum mengetahui keputusan yang hakim berikan. Sedangkan warna merah merupakan melambangkan keberanian dan keadilan. Seragam Han Young Ju menandakan bahwa dirinya merupakan orang yang membela keadilan dan berani. Hal ini ditunjukkan pada scene tersebut pada saat Han Young Ju menendang seorang laki-laki dengan penuh percaya diri dan berani.

Perempuan sering dianggap sebagai makhluk yang lemah dan mendapatkan perlakuan tidak adil, terlebih dalam dunia pekerjaan. Menurut Hodgson (Hodgson-Wright, 2006) dalam jurnal (Suwastini, 2013) Pada zaman perjuangan Gerakan feminisme awal merupakan usaha untuk menghadapi patriarki antara tahun 1550-1700 di Inggris. Fokus perjuangan *feminisme* awal adalah melawan pandangan patriarkis mengenai posisi *subordinat* perempuan karena dianggap sebagai makhluk yang lebih lemah, lebih emosional dan tidak Rasional (Suwastini, 2013).

2. Pada Scene 2


<p><i>Gambar 1 Scene 2</i></p>
<p>Dialog Visual Han Young Ju duduk menangis didepan mediang kakaknya yang meninggal dunia. Han Young Ju: “apa penyebabnya? Sudah pasti ada yang muncu” Dokter Jung: “Fibrosi paru-paru seperti Min-Wo, 2/3 paru-parunya sudah mengeras” Han Young Ju: “bisakah itu terjadi tiba-tiba, bahkan tidak terlihat sakit sama sekali”. Dokter Jung: “setidaknya mungkin satu tahun lalu, aku baru mengetahuinya” Han Young Ju: “tunggu sebentar? Itu berlangsung satu tahun, bagaimana bisa”.</p>
<p>Waktu: Pada menit 16:32- 17:18</p>
<p>Tempat: Rumah Duka kematian</p>

Makna Denotasi

Pada scene 2 visual Han Young Ju sedang duduk dengan keadaan menangis bersama dengan dokter yang merupakan kaka iparnya. Han Young Ju menggunakan baju duka yang berwarna hitam dengan tanda pita dirambutnya. Kaka iparnya menggunakan hal serupa yaitu baju berwarna hitam. Han Young Ju sedang berbicara dengan kaka iparnya mengenai penyebab kematian kaka kandungnya. Han Young Ju menangis dan terkejut mendengar penyebab kematian kakaknya yang serupa dengan penyakit yang di derita keponakannya.

Makna Konotasi

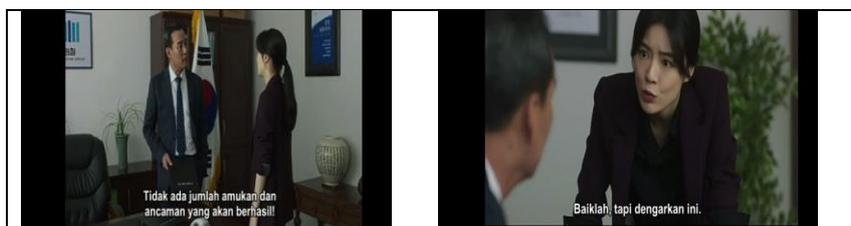
Pada gambar tersebut menjelaskan Han Young Ju dengan pakaian duka yang sedang duduk menangis tersedu-sedu atas kehilangan kakaknya. Han Young Ju menangis sambil menatap foto mendiang kakaknya yang berada tepat dihadapannya. Setelah itu kaka iparnya datang duduk menghampiri disampingnya. Han Young Ju berbicara dengan kakak iparnya menanyakan penyebab kematian nya dengan air mata yang menetes.

Mitos

Berpakaian berwarna hitam dalam rumah duka menandakan sedang berduka dan bersedih, pita putih yang digunakan pada rambut Han Young Ju dalam negara Korea Han

Young Ju merupakan perwakilan dari seorang yang meninggal, atau sebagai rekan keluarga. kepala pelayat dan kerabat laki-laki terdekatnya mengenakan jas hitam dengan ban lengan hitam. Kepala pelayat akan memiliki dua pita hitam di lengannya. Wanita mengenakan hanbok putih jika mereka ingin mengikuti tradisi, dan mungkin juga memakai pita putih di rambut mereka. Inilah alasan mengapa banyak wanita Korea tidak akan memakai pita rambut putih sebagai aksesoris sehari-hari (Bestofkorea, 2020). Perwakilan disebut dengan Sangju, yang bertanggung jawab mengatur upacara pemakamannya dan tamu saling membungkuk berhadapan (Korea, 2021).

3. Pada Scene 3



Gambar 2 Scene 3

Dialog Visual

Han Young Ju berjalan mengikuti kepala jaksa masuk kedalam ruangannya.

Han Young Ju: “ketua jaksa”

Kepala Jaksa: “Tidak ada ancaman dan ancaman yang berhasil, surat penyitaan dan penggeledahan atas dasar apa. Lalu menghentikan penjualan produk bukanlah yuridiksi kita, Itu merupakan bagian menteri perdagangan dan kesejahteraan, kamu tau itu”

Han Young Ju:” Baiklah, tapi dengarkan ini. Kamu akan bertanggung jawab atas kematian dan semua pasien baru”

Waktu: Pada menit 34:46- 35:23

Tempat: Ruangannya ketua kepala jaksa

Makna Denotasi

Pada scene 3 melihat visual Han Young Ju yang berjalan mengikuti kepala jaksa memasuki ruangannya untuk berdiskusi, Han Young Ju berdiri berhadapan dengan kepala jaksa untuk mendengarkan masukan yang diberikannya. Han Young Ju berbalik dan kemudian menggerbakan meja sambil berbicara. Setelah itu dia meninggalkan ruangan dalam posisi kepala jaksa masih memanggil namanya.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan Han Young Ju yang sedang mendengarkan kepala jaksa atas permintaannya. Han Young Ju berdiri berhadapan dengan kepala jaksa agar mendengarkan secara jelas. Han Young Ju mengiyakan permintaan dan nasihat kepala jaksa,

lalu dia menggerbakan meja untuk meminta kepala jaksa agar tanggung jawab atas pasien dan korban. Setelah menyampaikan kemauannya Han Young Ju meninggalkan ruangan, sementara kepala jaksa masih berbicara dengannya. Namun Han Young Ju menghiraukannya dan keluar ruangan dengan menutup pintu.

Mitos

Tindakan dalam menggerbakan meja merupakan bahasa tubuh yaitu dengan gerakan atau tindakan. Gerakan tubuh ini disebut dengan bahasa tubuh kinetograph yakni gerakan yang menggambarkan tindakan fisik (ashefapusaka, 2020). Gerakan tersebut biasanya digunakan untuk menegaskan dan tanda seseorang kesal. Bisa dilihat dari sorot mata yang melotot merupakan sorot mata penuh amarah. Sorot mata tersebut bentuk dari kontak mata, pada Negara Asia, Afrika dan Amerika latin menganggap bahasa pada tubuh berbentuk kontak mata yang dalam waktu lama adalah sikap agresif sekaligus menantang (Gramadia.com, 2020).

4. Pada Scene 4



Gambar 3 Scene 4

Dialog Visual

Han Young Ju berdiri didepan para korban.

Han Young Ju: “jaksa belum menunjukkan tanda-tanda untuk menyelidiki kasus ini, karena belum adanya legalitas. Artinya kita harus membuktikan sendiri kesalahan dari O2. Tapi jujur saja tuntutan individu bisa memakan waktu bertahun-tahun. Dengan banyak rintangan yang dihadapi mungkin kita bisa menang. Ini akan menjadi pertarungan sulit, tapi kita akan memenangkan. Untuk mendapatkan permintaan maaf dari mereka”

Korban 1: “Aku tidak peduli berapa waktu yang dibutuhkan, aku akan melawan mereka sampai akhir”

Korban 2:”tapi menuntut mereka akan menghabiskan banyak uang, aku benar-benar tidak mampu membayar. Aku ingin tahu apakah aku bisa berpartisipasi”.

Han Young Ju: “Tidak usah khawatir, dokter Jung akan menutupi kekurangannya”.

Waktu: Pada menit 46:53-48:24

Tempat: Ruangan investigasi di rumah sakit

Makna Denotasi

Pada *scene* 4 menunjukkan Han Young Ju sedang berdiri didepan barisan dengan korban duduk dan memperhatikan Han Young Ju berbicara. Korban memperhatikan Han Young Ju berbicara dengan seksama sambil menganggukan kepala mereka. Korban diberikan kesempatan bertanya. Korban bertepuk tangan setelah mendengar Han Young Ju berbicara.

Makna Konotasi

Gambar diatas menggambarkan Han Young Ju sebagai pemimpin untuk penyelidikan, sedang menjelaskan kepada korban terkait penyelidikan dan apa saja yang menjadi hambatan penyelidikan. Han young Ju menjelaskan bahwa banyak rintangan untuk memenangkan kasus, korban diberikan kesempatan bertanya. Korban bertanya tentang kekhawatiran terhadap proses penyelidikan. Han Young Ju menjelaskan bahwa tidak usah khawatir selama bekerja sama dan menjelaskan mengenai biaya yang akan digunakan penyelidikan. Setelah terjawab, korban serentak bertepuk tangan memberikan penghormatan kepada Han Young Ju, Han Young Ju menundukan kepala sebagai rasa terimakasih terhadap apresiasi.

Mitos

Pada zaman sejarah banyak pemimpin wanita salah satunya, Ratu Sima dari kerajaan kalingga merupakan Ratu yang adil dan bijaksana. Kepemimpinan wanita di tempat pekerjaan berlainan dengan gaya kepemimpinan pria (Womenlead, 2020). Judy B. Rosener, seorang dosen di Universitas California, Irvine melaporkan hasil penemuannya pada Harvard Business Review, November-December 1990. Misalnya, pria cenderung memandang pekerjaannya dari sudut transaksi, yakni transaksi antara dia dengan bawahannya dilakukan dengan konsentrasi yang sama. Peran Han Young Ju sebagai pemimpin penyelidikan penuh dengan memahami rekannya. Hal tersebut dijelaskan bagaimana Han Young Ju menjelaskan penyelidikan dan menenangkan korban yang khawatir tentang biaya. Membuktikan bahwa pemimpin perempuan tidak berdasarkan sudut pandang transaksi yang menguntungkan (Sasmita & Raihan, 2019).

5. Pada Scene 5



Gambar 4 Scene 5

Dialog Visual

Han Young Ju berjalan memasuki ruang persidangan.

Hakim: “Sekarang kita bisa mulai persidangan, penggugat silahkan mulai dari anda”

Pengacara pembela dan tersangka: “Yang mulia sebeum memulai, izinkan saya untuk berbicara”

Waktu: Pada menit Pada menit 51:23- 53: 28

Tempat: Ruangan Persidangan

Makna Denotasi

Han Young Ju berjalan didepan yang diikuti oleh asisten, dokter dan kepala lab memasuki ruang persidangan. Setelah memasuki Han Young Ju duduk menempati kursi dan berdiri pada saat hakim memasuki ruangan, lalu dia menoleh kebelakang melihat seseorang berjalan dan setelah itu dia duduk didepan sendiri dengan menghela nafas. Han Young Ju duduk seorang diri, sementara pembela sebagai tersangka dengan 4 orang perwakilan 3 laki-laki dan satu perempuan.

Makna Konotasi

Penggambaran pada ruang persidangan yaitu menggambarkan Han Young Ju yang berjalan menuju ruangan yang diikuti oleh asisten, kepala lab dan dokter. Han Young Ju duduk dikursi sebagai pengadu dan korban, pada saat sidang mau dimulai seseorang masuk ke ruangan yaitu pengacara utama tersangka, pengacara tersebut merupakan senior Han Young Ju yang sebelumnya telah ditemui untuk menjadi pembela sebagai perwakilan Han Young Ju. Han Young Ju melihat ke belakang lalu melirik nya. Han Young Ju menyorotkan tatapan penuh kecewan dengan helaan nafas, hal ini karena merupakan persidangan pertamanya sebagai pengacara dan pembela, Kemudian duduk setelah semua kumpul.

Mitos

Menghela nafas pada saat sebelum memulai sesuatu dan menghadapi situasi yang dimana seorang diri atau pertama kali dalam memulai hal. kegiatan “Menghela napas alias *sighing* bisa menandakan stres. Sebab, ini merupakan bentuk refleks tubuh untuk

menenangkan diri (halodoc, 2022).” Han Young Ju menghela nafas merupakan perasaan yang menenangkan dirinya karena melihat pengecra tersangka. Terlebih lagi Han Young Ju sendiri sebagai perwakilan pengadu dan korban.

6. Pada Scene 6

 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 5 Scene 6</i></p>
<p>Dialog Visual Han Young Ju duduk dengan menundukan kepala Hakim: “Sidang ditunda” Korban: “Kita sudah ditikam dari belakang dua kali” Korban: “Aku bahkan tak bisa memenuhi kebutuhan, kau tahu itu” Korban: “Dua kali kau tau!!!” Korban: “Lakukan itu sampai akhir” Segalah ocehan terlontar Kepada Han Young Ju</p>
<p>Waktu: Pada menit 1:17:05 -1:17:18</p>
<p>Tempat: Ruang Persidangan</p>

Makna Denotasi

Han Young Ju duduk di kursinya setelah persidangan usai, kemudian korban maju ke depan menghampiri Han Young Ju. Korban menunjuk Han Young Ju dan memukul meja didepan Han Young Ju. Korban berbicara kepada Han Young Ju, sementara Han Young Ju diam dan menundukan kepala.

Makna Konotasi

Pada saat persidangan berlangsung Han Young Ju mengalami kekalahan, yaitu dokter yang menjadi rekannya berkhianat memberikan kesaksian kepada hakim tanpa persetujuan Han Young Ju dan tim lainnya. Dokter jang mengiyakan bahwa dirinya ada pada saat pengujian label O2 yang mengatakan tidak ada zat bahaya. Han Young Ju memandang dokter Jang dengan tatapan kuat dan melotot. Hakim mengakhiri sidang dengan pernyataan bahwa sidang lanjutan dilaksanakan mendatang. Han Young Ju duduk terdiam setelah sidang berakhir tidak langsung keluar, tidak lama kemudian korban datang kehadapan Han Young Ju memaki, menunjuk Han Young Ju dengan ocehan, mengacak-acak kertas dihadapannya.

Mitos

Menundukan kepala sambil mata melihat kebawah maka artinya seseorang ingin menghindari pandangan atau menyembunyikan sesuatu karena mempunyai kesalahan yang biasa ia sadari (Herlina, 2020). Hal tersebut jelas ditunjukkan pada visual Han Young Ju yang menundukan kepala sambil melihat kebawah karena merasa dirinya kurang percaya diri dan menyadari kesalahan karena dirinya. Terlebih korban memaki dan memarahinya.

7. Pada Scene 7



Gambar 6 Scene 7

Dialog Visual

Han Young Ju memasuki ruang pemeriksaan

Pengacara pembela: “Tidak usah khawatir siapa yang mengambil kasus ini, aku mendapatkan keuntungan tuan rumah disini. Kenapa kau disini”

Han Young Ju: ‘Kau tak mendapatkan memo itu, Kepala jaksa lim memperkerjakan aku lagi. Dia bilang aku sempurna untuk membuang sampah dan preman inggris.

Pengacara pembela: “Sampah dan preman inggris, Han Young Ju jaga mulutmu itu”

Han Young Ju: “DIAM, Perhatikan nada bicaramu. Mari kita duduk dulu”

Waktu: Pada menit 1:33:31-1:33:56

Tempat: Ruangan pemeriksaan silang

Makna Denotasi

Han Young Ju memasuki ruang pemeriksaan silang, pengacara terkejut melihat Han Young Ju yang ada diruangan. Han Young Ju menggebrak meja pada saat bicara kepada pengacara dan tersangka. Han Young Ju menatap keduanya dengan meletakan tangannya dimeja.

Makna Konotasi

Penggambaran visual Han Young Ju yang memasuki ruangan persidangan dengan membawa dokumen ditangannya. Setelah masuk ke ruangan, tersangka heran dan bertanya kepadanya. Tanpa basa-basi Han Young Ju langsung mengguburkan meja dan berkata kepada keduanya dengan sarkas yaitu melontarkan kata “sampah dan preman inggris”. Han Young Ju kemudian duduk untuk melanjutkan pemeriksaan silang untuk kasusnya.

Mitos

Dalam tindakan tersebut merupakan bentuk komunikasi yang dimana Han Young Ju memberikan pengertian agar lawan bicaranya diam dan mengikuti arahnya. Hal ini merupakan proses komunikasi di mana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Sebagai gantinya, gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, simbol-simbol, serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara, yang menjadi alat bantu berkomunikasi (Moch, 2019). Tindakan menggerbakan meja merupakan tindakan agresif bentuk peringatan dari kata “DIAM” yang menunjukkan kemarahan (ashefapusaka, 2020).

Analisis Hasil Temuan

1. Peran Perempuan Dalam Dunia Kerja

Han Young Ju merupakan seorang perempuan lajang yang bekerja di bidang hukum yaitu seorang jaksa. Sosok Han Young Ju cukup populer di kalangan masyarakat Korea karena dirinya yang berani dan menangani kasus yang berat yaitu pelecehan seksual. Namun Han Young Ju melepas pekerjaan seorang jaksa menjadi pembela atau pengacara untuk sebuah kasus yang serius di Korea Selatan saat itu. Hal ini membuktikan bahwa perempuan merupakan makhluk yang kompleks. Perempuan mempunyai kelebihan dalam berinteraksi sosial dan berkomunikasi dengan baik di bandingkan dengan makhluk lainnya. Perempuan memiliki banyak cara dalam berkomunikasi dan juga berinteraksi dengan orang lain (Sasmita & Raihan, 2019). Pada scene 1 membuktikan bahwa Han Young Ju merupakan perempuan yang bekerja secara maksimal dan penuh berani. Dalam scene 1 Han Young Ju keluar ruang persidangan dan menghajar seorang lelaki dengan seorang diri yang disaksikan banyak khalayak. Setelah kejadian tersebut dan kasus yang ditangani membuat namanya terkenal di kalangan internet. Bahkan Han Young Ju melontarkan kata yang kasar kepada lelaki tersebut dialognya sebagai berikut:

Han Young Ju: “Hei pembuat onar “

Han Young Ju: “Apakah sakit?

Simpanlah kemaluanmu. Atau kau ku kebiri”.

Dalam beberapa scene terlihat Han Young Ju bekerja secara maksimal, yaitu pada saat Han Young Ju menemui korban, saksi dan meminta bantuan seniornya. Pada scene 6 menggambarkan Han Young Ju berjalan dengan penuh percaya diri memasuki ruangan persidangan seorang diri sebagai penggugat dan korban. Terdapat pada scene 7 yang membuktikan bahwa dirinya berani dalam membela keadilan dan bekerja penuh maksimal tanpa rasa takut. Scene 7 tersebut menggambarkan sosok Han Young Ju yang berada dalam suatu ruangan pemeriksaan dengan 2 lelaki sebagai penggugat dan pengacara Han Young Ju yang menangani kasus tersebut seorang diri berdasarkan perintah kepala jaksanya, scene 7 dialog yang menggambarkannya sebagai berikut:

Pengacara pembela: “Tidak usah khawatir siapa yang mengambil kasus ini, aku mendapatkan keuntungan tuan rumah disini. Kenapa kau disini”

Han Young Ju: ‘Kau tak mendapatkan memo itu, Kepala jaksa lim memperkerjakan aku lagi. Dia bilang aku sempurna untuk membuang sampah dan preman inggris.

Pengacara pembela: “Sampah dan preman inggris, Han Young Ju jaga mulutmu itu”

Han Young Ju:”DIAM, Perhatikan nada bicaramu. Mari kita duduk dulu”

Dapat disimpulkan bahwa Han Young Ju merupakan sosok perempuan yang bekerja keras, berani, penuh percaya diri dan mengerjakan segala sesuatu dengan maksimal. Bahkan berpikir secara rasional tanpa mementingkan perasaannya. Sebagai seorang perempuan Han Young Ju membuktikan bahwa dirinya bisa mendapatkan apa yang dia inginkan dengan bekerja keras seperti memenangkan kasus tersebut. Hal ini menggambarkan perempuan bahwa dalam dunia kerja perempuan bekerja keras, gigih dan penuh percaya diri

2. Perempuan Bisa Menjadi Sosok Pemimpin

Han Young Ju merupakan perempuan yang digambarkan dengan penuh keberanian dan percaya diri. Sebab Han Young Ju bekerja di bidang hukum sebagai jaksa yang dimana dirinya selalu memperjuangkan keadilan. Han Young Ju terkenal dengan keberanian dan kegigihannya yang bekerja. Bahkan dirinya sering melawan atasannya demi sebuah kasus yang ditangani apabila tidak sesuai dengan dirinya. Hal ini terdapat jelas pada scene 3 digambarkan Han Young Ju yang meminta persetujuan untuk surat pengelodahan

kantor CO2 namun permintaannya ditolak oleh kepala jaksa. Penggambaran dialognya sebagai berikut :

Han Young Ju: ketua jaksa”

Kepala Jaksa: “Tidak ada amukan dan ancaman yang berhasil, surat penyitaan dan penggeledahan atas dasar apa. Lalu menghentungkan penjualan produk bukanlah yuridiksi kita, Itu merupakan bagian menteri perdagangan dan kesejahteraan, kamu tau itu”

Han Young Ju:”Baiklah, tapi dengarkan ini. Kamu akan bertanggung jawab atas kematian dan semua pasien baru”.

Terkenal dengan keberanian dan kegigihannya, Han Young Ju ditunjuk sebagai pemimpin dan memimpin suatu kasus yang berat yaitu kasus penutupan pabrik CO2 menyebabkan keracunan. Han Young Ju bekerja sama dengan kepala lab, dokter dan asistennya untuk menangani kasus. Dalam beberapa adegan menggambarkan Han Young Ju menemui saksi, korban secara langsung satu persatu untuk berkumpul di suatu tempat. Han Young Ju bahkan melepas karir sebagai jaksa untuk memulai sebagai pengacara pembela kasus tersebut. Scene yang menggambarkan Han Young Ju menjadi sosok pemimpin dalam suatu pekerjaan yaitu scene 4 dengan dialog sebagai berikut:

Han Young Ju: “jaksa belum menunjukkan tanda-tanda untuk menyelidiki kasus ini, karena belum adanya legalitas. Artinya kita harus membuktikan sendiri kesalahan dari O2. Tapi jujur saja tuntutan individu bisa memakan waktu bertahun-tahun. Dengan banyak rintangan yang dihadapi mungkin kita bisa menang. Ini akan menjadi pertarungan sulit, tapi kita akan memenangkan. Untuk mendapatkan permintaan maaf dari mereka”

Korban 1: “Aku tidak peduli berapa waktu yang dibutuhkan, aku akan melawan mereka sampai akhir”

Korban2: “Tapi menuntut mereka akan menghabiskan banyak uang, aku benar-benar tidak mampu membayar. Aku ingin tahu apakah aku bisa berpartisipasi”.

Han Young Ju: “Tidak usah khawatir, dokter jung akan menutupi kekurangannya”.

Penggambaran scene tersebut menjelaskan bahwa Han Young Ju bisa menjadi sosok pemimpin yang diandalkan, menjawab hal khawatir dari korban dengan jawaban yang menenangkan korban.

Dapat disimpulkan bahwa Han Young Ju merupakan sosok perempuan yang bisa menjadi seorang pemimpin dengan baik. Memenuhi anggota dan memahami anggota dengan baik seperti yang digambarkan pada scene 4. Hal ini menggambarkan bahwa perempuan bisa menjadi sosok pemimpin yang memberikan sumbangsi kepada organisasi atau kelompok dengan pendekatan partisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes dalam bab sebelumnya mengenai representasi Perempuan dalam film Toxic 2022, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Makna Denotasi

Alur maju mundur atau campuran dalam film Toxic 2022. Terdapat Plot twist pada alur cerita film tersebut yang dimana pada akhir film tersebut ternyata dokter Jung bekerja sama dengan direktur perusahaan untuk membantu kasus memasuki jenis kasus pembunuhan berencana. Hal tersebut memudahkan untuk menggali lebih dalam bagaimana perjuangan seorang wanita sebagai pemimpin dalam dunia kerja. Film ini mendeskripsikan bagaimana perjuangan Han Young Ju untuk mendapatkan keadilan dalam dunia kerja dan ranah pekerjaannya.

2. Makna Konotasi

Pada penelitian terdapat makna konotasi yaitu penggambaran visual lewat dialog, gerakan tubuh, baju yang dikenakan, sifat dan karakter dari tokoh. Penggambaran sosok tokoh pada film tersebut merupakan sebagaimana sosok perempuan pada umumnya yang dimana dia merasakan sakit dan tangis pada saat kehilangan seseorang yang disayangi. Namun dirinya harus bekerja secara profesional, percaya diri dan keras agar tidak disepelkan oleh lawan. Film tersebut membangun scene-scene yang redup, gelap dan berhubungan dengan rumah sakit, hukum korban dan saksi yang merupakan tanda bahwa cerita film memiliki konflik berat.

3. Mitos

Ada beberapa mitos dalam penelitian ini yaitu :

- a. Dalam dunia pekerjaan perempuan merupakan makhluk yang kompleks dan bisa menjalankan banyak peran secara maksimal. Wanita adalah makhluk yang mampu mengerjakan banyak hal (multi tasking) dan seluruhnya bisa dilakukan dengan

konsentrasi yang sama. Ini tidak ditemui pada lelaki yang kurang mampu menghadapi kompleksitas masalah dan cenderung memperbaikinya satu-satu, sementara perempuan ingin semua bisa cepat selesai dengan baik serta memahami masalah lebih prioritas agar solusi makin cepat. Perempuan cenderung lebih menggunakan model manajemen partisipatoris, dan menggunakan strategi-strategi kolaboratif dalam menyelesaikan konflik.

- b. Perempuan bisa menjadi sosok pemimpin, hal karena perempuan memiliki sifat-sifat dasar dalam kepemimpinan. Perempuan cenderung lebih sabar, memiliki empati, dan multitasking mampu mengerjakan beberapa hal sekaligus. Wanita juga memiliki bakat untuk menjalin networking dan melakukan negosiasi. Demikian menurut Helen Fisher, seorang penulis dan profesor di Rutgers University. Kemampuan-kemampuan itu tentu saja tidak eksklusif hanya ada pada wanita. Namun ketimbang laki-laki, kaum wanita yang cenderung lebih sering menunjukkan sifat-sifat tersebut.
- c. Konsumsi film di dunia telah mengalami signifikan seiring perkembangan zaman dan teknologi. Oleh karena itu streaming Film/TV menjadi konten berbayar dengan presentase internet tertinggi yaitu mencapai 31,3% menurut hasil statistik databoks.
- d. Pada tahun 2022 presentasi laki-laki bersekolah yaitu 7,35% sedangkan perempuan yang bekerja mengurus rumah tangga yaitu 35,86% menurut data {Bibliography} survei sakernas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Popi Andiyansari S.Sos.M.A yang membantu membimbing dan arahan selama mengerjakan. Terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan mendukung. Terimakasih kepada teman dan sahabat saya Yasinta, Santika, Mahbub, Agys, Nadia, Arya yang selalu mendukung dan mendengarkan saya. Terimakasih kepada chenle, windah, kyungsoo yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan.

DAFTAR REFERENSI

- ashefapusaka. (2020). *Pengertian Bahasa Tubuh: Bentuk dan Fungsi Bahasa Tubuh*. <https://ashefagriyapusaka.co.id/berita-rehabilitasi-narkoba/bahasa-tubuh/>
- Bestofkorea. (2020). *Pemakaman Tradisional Korea*. Agustus. https://bestofkorea-com.translate.google/traditional-korean-funerals/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc
- databoks. (2023). *databoks*. Januari. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/27/komedi-jadi-genre-film-paling-disukai-generasi-milenial>
- Databoks. (2021). *Databoks*. November. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/22/layanan-streaming-film-jadi-konten-berbayar-favorit-pengguna-internet>
- Gramedia.com. (2020). *Bahasa Tubuh dan Bagaimana Cara Memahami Pikiran Lawan Bicara*. <https://www.gramedia.com/literasi/bahasa-tubuh/>
- halodoc. (2022). *Ini Cara Mengatasi Overthinking yang Kerap Disepelekan*. November. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-cara-mengatasi-overthinking-yang-kerap-disepelekan>
- Herlina. (2020). Postur tubuh (Body Posture). *Materi 7 Mata Kuliah Ilmu Pernyataan*, 1–5.
- Kompas.com. (2022). *Kompas.com*. September. <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/09/23/201800682/kebangkitan-industri-film-indonesia-market-share-lewati-film-asing?page=all>
- Korea, K. W. (2021). *Budaya Pemakaman Korea Utara*. Januari. http://world.kbs.co.kr/service/contents_view.htm?lang=i&board_seq=399290
- Moch, S. H. (2019). *Bahasa Komunikasi Nonverbal: Pengiriman Pesan tanpa Kata*. 4–7.
- Mudafiuddin, B. (2020). Representasi Peran Ibu Dalam Iklan (Analisis Semiotika Pada Iklan Bertema Hari Ibu). *Jurnal Common*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.34010/common.v4i1.2253>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د. غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). profil perempuan indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nur Hanifah, A., & Agusta, R. (2021). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM PENDEK “TILIK” (Representation of Women in Short Movie Titled “Tilik”). *Jurnal Semiotika*, 15(2), 2579–8146. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Sasmita, J., & Raihan, S. A. (2019). Kepemimpinan Pria dan Wanita. *Proceeding of the 6Th Ncfb and Doctoral Colloquium*, 225–239.
- sindonews. (2022). *No Title*. Desember. <https://gensindo.sindonews.com/read/971811/700/5-genre-drama-korea-paling-favorit-pada-2022-dan-judul-terpopulernya-1671257565>
- Siswati, E. (2019). Representasi Domestikasi Perempuan dalam Iklan. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 11(2), 179–194. <https://doi.org/10.24002/jik.v11i2.417>
- Sundaro, H. (2022). Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. *Modul*, 22(1), 21–30. <https://doi.org/10.14710/mdl.22.1.2022.21-30>

- Suwastini, N. K. A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i1.1408>
- Womenlead. (2020). *jejak perempuan pemimpin kerajaan Nusantara*. Oktober <https://womenlead.magdalene.co/2020/10/23/pemimpin-perempuan-nusantara/>